

Konsep Etika dan Peradaban

Abstrak

‘Etika’ dan ‘Peradaban’ adalah dua konsep umum sejagat yang dipilih untuk difahami dalam KPE&P. Kedua-dua konsep ini penting untuk memahami dan menghayati dinamika sesebuah masyarakat. Sebagai permulaan kepada kursus ini adalah sesuai dibincangkan kedua-dua konsep ini satu persatu masing-masing dengan tersendiri dan kemudiannya melihat kaitannya dalam konteks susur masa PrK-Kol-PcK. Fokus pertama adalah perbincangan tentang pergerakan idea dan amalan etika dan peradaban dunia. Fokus kedua, adalah terhadap konsep etika khususnya menghuraikan pengertiannya dalam konteks sejarah pemikiran Eropah, daripada zaman sebelum, semasa dan selepas Enlightenment. Kemudian dikupas pula impak kefahaman dan amalan konsep etika ketika disemaikan semasa zaman kolonial dan pascakolonial di luar Eropah. Fokus ketiga adalah terhadap konsep ‘peradaban’ berdasarkan susur masa pra kolonialisme, kolonialisme dan pasca kolonialisme, timur dan barat, perspektif agama dan kepercayaan. Contoh-contoh boleh ditimba daripada pengalaman sejagat dan Alam Melayu. (130 perkataan)

- Objektif:
- Memahami konsep etika dan peradaban serta perkembangan idea dan amalannya
- Hasil Pembelajaran bab:
- 1. Menjelaskan konsep etika dalam sejarah pemikiran manusia
- 2. Membincangkan konsep peradaban dalam sejarah pemikiran manusia

Abstrak

1. Menelusuri pergerakan idea dan amalan etika dan peradaban dunia

2. Konsep Etika

a. Sejarah pemikiran Eropah, daripada zaman sebelum, semasa dan selepas Enlightenment

b. Perspektif agama dan kepercayaan

c. Kolonialisme dan Pasca Kolonialisme

3. Konsep peradaban

a. Kolonialisme dan Pasca Kolonialisme

b. Timur dan Barat

c. Perspektif agama dan kepercayaan

Ethics: A group of moral principles or set of values that define or direct us to the right choice

DEFINITION

A civilization is the process by which a society or place reaches an advanced stage of social development and organization.

HOLY QURAN

"O mankind! We created you from a single (pair) of a male and a female, and made you into nations and tribes, that ye may know each other (not that ye may despise (each other))."

----- Sura-Huzurat, Verse-13
(Holy Quran)

"In a civilisation, culture of the mind must be subservient to the heart and humanity."

----- Mahatma Gandhi

Rujukan



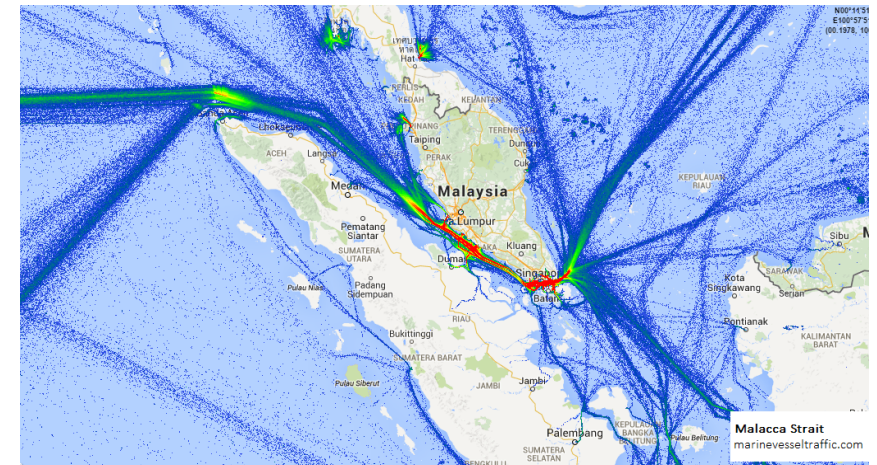
I. Menelusuri Pergerakan Idea dan Amalan Etika Dan Peradaban Dunia

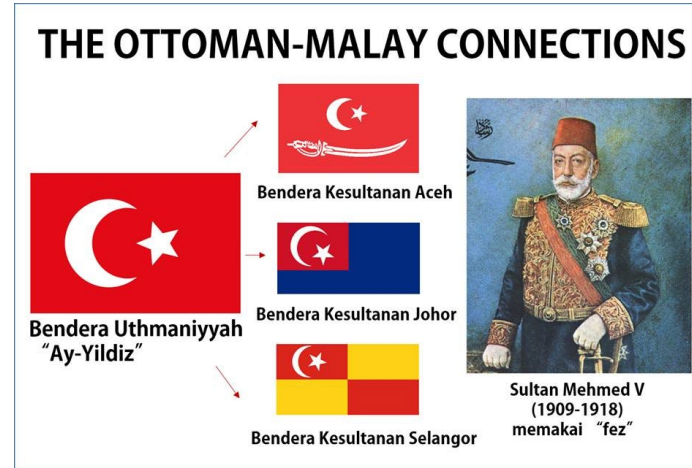
- A. Dalam memahami pergerakan idea dan amalan etika dan peradaban di Malaysia pada hari ini, kita perlu memahami peradaban di persekitaran alam Melayu, Nusantara dan, khususnya, di Tanah Melayu dan Sarawak dan Sabah yang ada, pengaruh-pengaruhnya dan perubahan yang berlaku.



I. Menelusuri Pergerakan Idea dan Amalan Etika Dan Peradaban Dunia

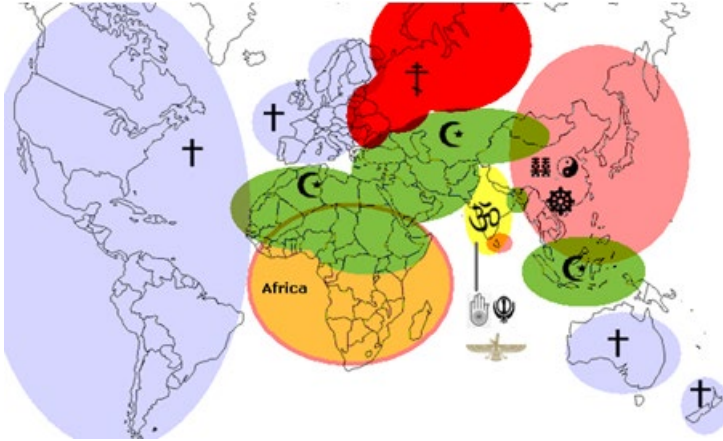
- B. Pengaruh-pengaruh peradaban dari luar peradaban alam Melayu juga perlu dikaji oleh kerana Tanah Melayu, Sarawak dan Sarawak berada di laluan timur-barat melalui Selat Melaka hinggalah kerajaan-kerajaan di pesisir pantai timur Sumatera dan pesisir pantai barat Tanah Melayu silih berganti menjadi pelabuhan sedunia di mana peradaban majmuk bertemu dan bergaul.





I. Menelusuri Pergerakan Idea dan Amalan Etika Dan Peradaban Dunia

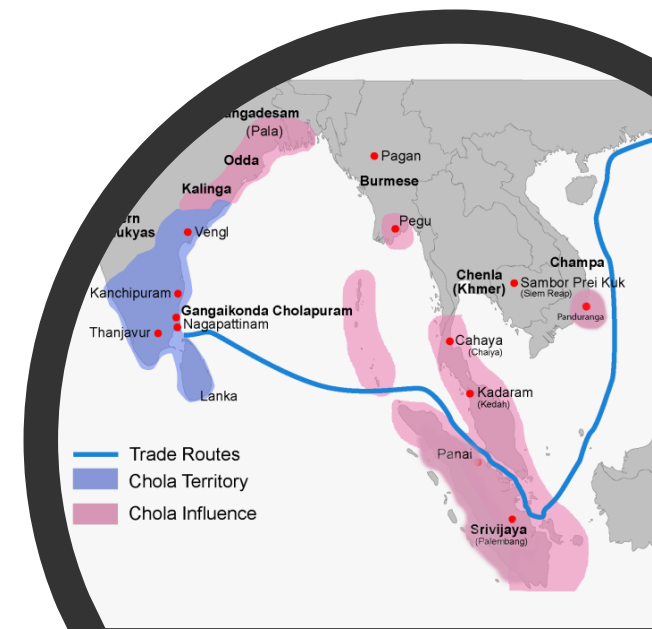
- C.Ada proses pertemuan dan pergaulan antara peradaban sudah terputusan atau masih berterus dengan terbina hari ini dengan system kapitalis sedunia, globalisasi dan dipacukan pula oleh dunia digital. Pertembungan dan pergerakan idea dan amalan etika dan peradaban dunia akan menjadi lebih rencam dan tidak mustahil amalan setempat menjadi lebih fragmentary dan tidak utuh.

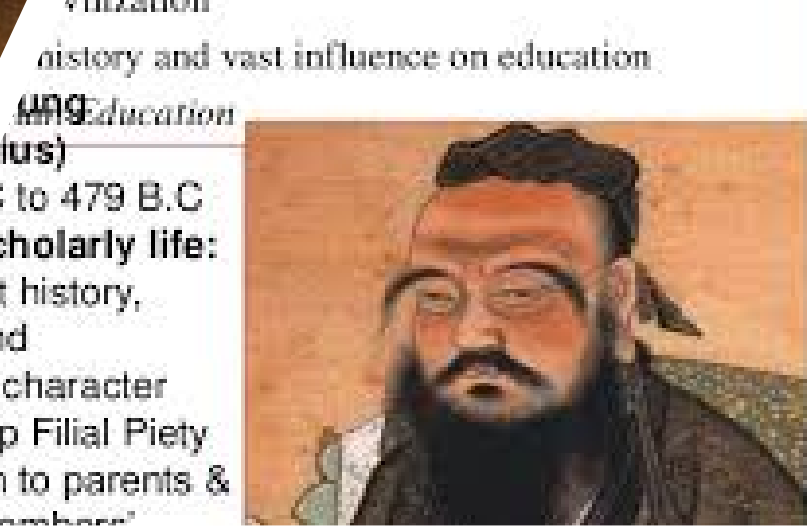
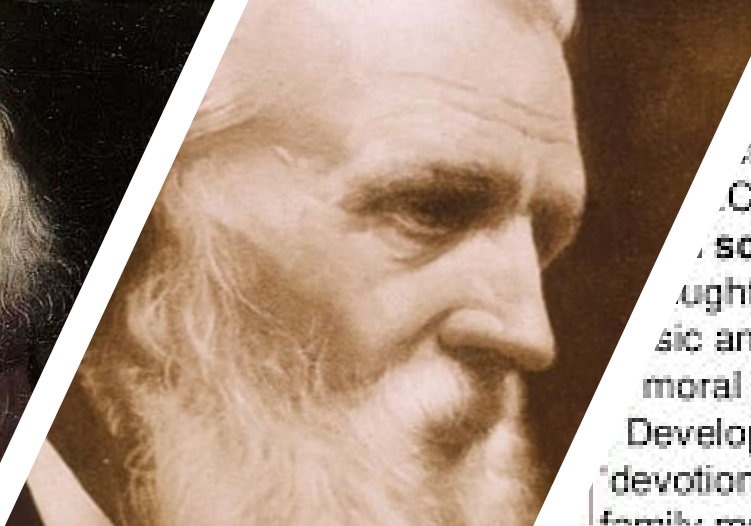


Pengaruh-pengaruh Perabadan



Senaraikan Kerajaan-kerajaan Silih Berganti Di Alam Melayu/Nusantara





history and vast influence on education
Education
(us)
C to 479 B.C
scholarly life:
ought history,
sic and
moral character
Develop Filial Piety
"devotion to parents &
family members"

Peradaban-peradaban di Luar Alam Melayu

- China: Ming
- India: Gujarat
- Arab: Yaman, Hadramaut
- Barat: Portugis, Belanda, Inggeris, Jepun

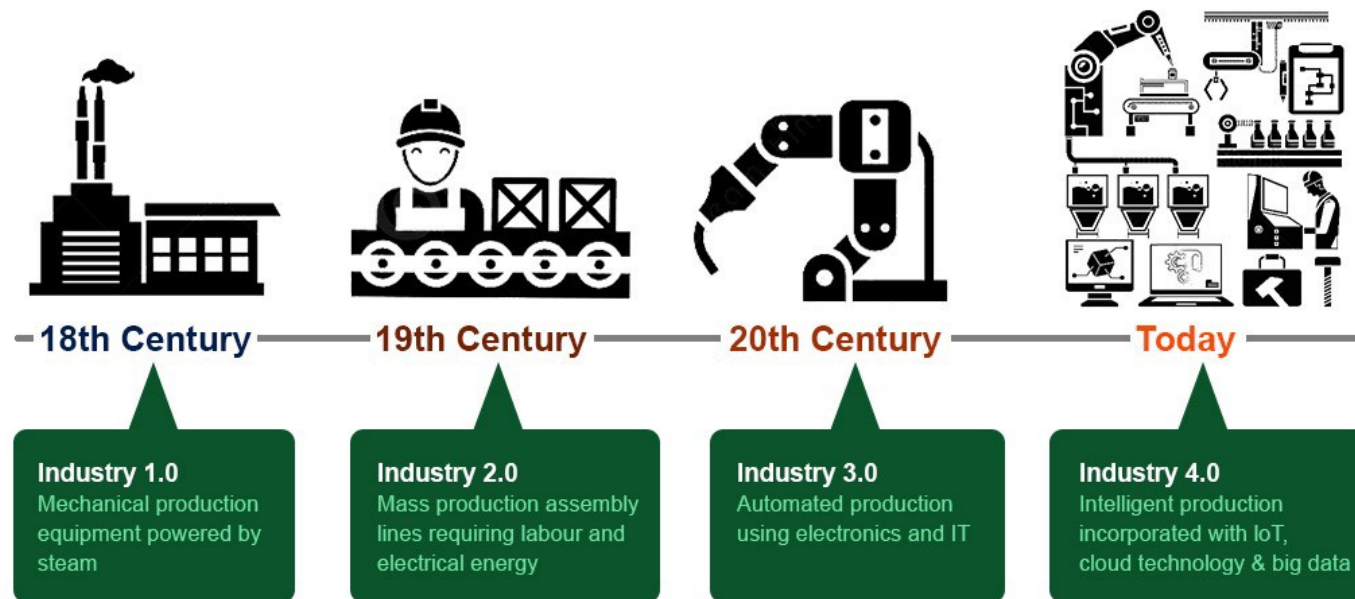


Peradaban Kontemporari: Membina Peradaban Kacukan dan Global Village

- Timur: Jepun, Korea, China, Bangladesh, Pakistan, India, Nepa, Uzbekistan,
- ASEAN: Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Kemboja, Filipina
- Arab: Mesir, Saudi, Palestin, Syarian, Iraq, Yamani
- Barat: Inggeris, Amerika, Bosnia
- Afrika: Nigeria, dan Sudan
- Australia dan New Zealand



2. Konsep Etika: a. Sejarah pemikiran Eropah, daripada zaman sebelum, semasa dan selepas Enlightenment

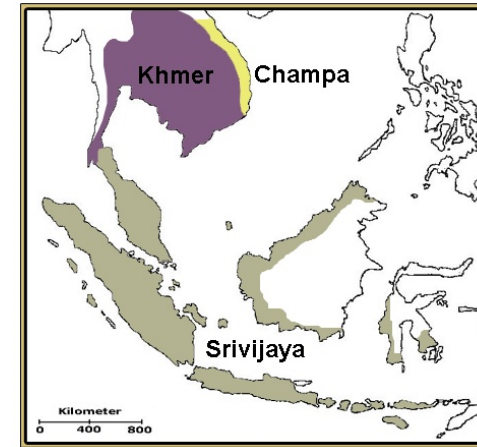


- Pemikiran Sosial: Aristotle, Plato, Descarte dsbnya Kerajaan Baik
- Enlightenment: Reformasi Gereja , Tamat kuasa agama, Pemisahan agama dari politik
- French Revolution: Sistem beraja diganti dengan republik, Liberty, Equality, Fraternity, Nation
- Industrial Revolution: Individualisme, Hak Asasi, demokrasi; Scientific inquiry dan pembangunan-Rasional, legal dan institutional
- Komunikasi & pengangkutan
- Perdagangan sedunai oleh mercantile ke kapitalis sedunia, globalisasi dan dunia digital

2. Konsep Etika:

b. Perspektif agama dan kepercayaan

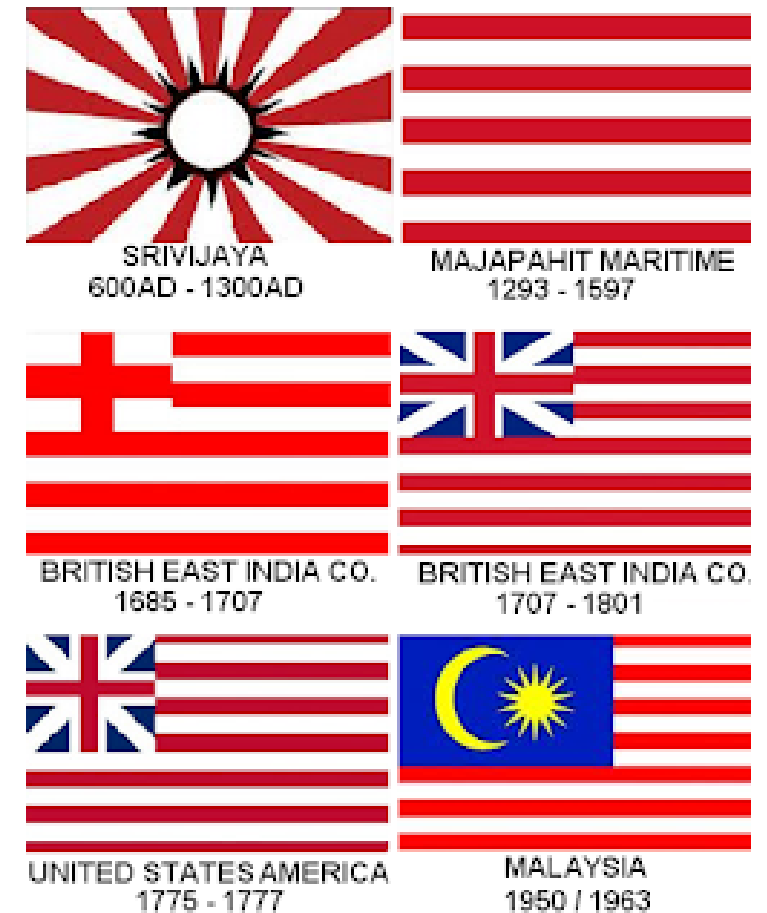
- Hindu: Chola
- Buddha: Sriwijaya, Majapahit
- Islam: Funan, Kalimantan Indrapura, Melaka, Pasai, Aceh, Pattani, Johor, Brunei, Sulu



2. Konsep Etika:

c. Kolonialisme dan Pasca Kolonialisme

- Melaka-Penang-Singapura-Perak: Pemisahan agama dari politik, Kerajaan memiliki kuasa mentadbir dan menghukum, demokrasi dan undi manakala Sultan mengurus budaya dan agama Islam. Islam hilang peradaban dan menjadi pensyariatan ilmu agama.
- 1957-1969: Masih penerusan ilmu kolonial dan Negeri urus budaya dan agama
- 1970-: Masih wujud ilmu kolonial tetapi Kerajaan mula mengarusperdanakan Islam dalam projek modenisasi negara
- Pembina negara bangsa dalam kalangan Melayu terbina tetapi dalam kalangan bukan melayu lebih melihat pembangunan negara tanpa bangsa



3. Konsep peradaban

a. Kolonialisme dan Pasca Kolonialisme

- Materialisme, positivisme, individualisme, hedonism,
- Konsep peradaban pasca kolonial berlapis dengan Melayu-Islam, pri-bumi, etnik Cina dan India Malaysia, kacukan peradaban sedunia kontemporari hingga lahir kerencaman social dan mengurus super-diversity pada masa ini.



L FORCE

obligation

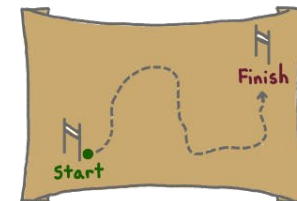
consequences

- Benefit based
- Based on Reciprocity
- Relies on performance and knowledge of value
- Consent based
- Based on autonomy
- Relies on bargaining power

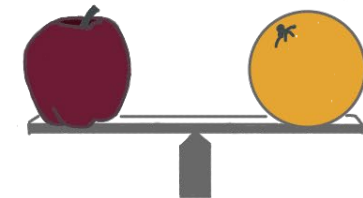


VEIL OF IGNORANCE

→ Thought
→ Elimination
→ Imaginative state



ORIGINAL POSITION

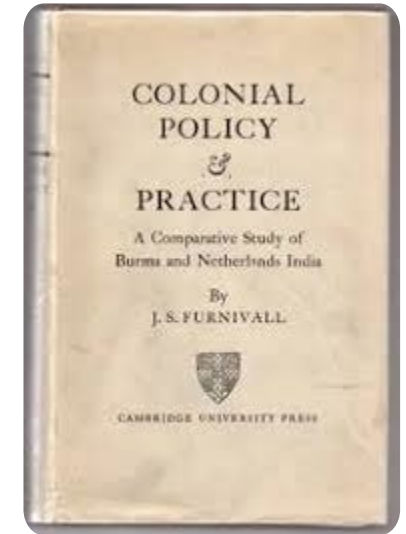
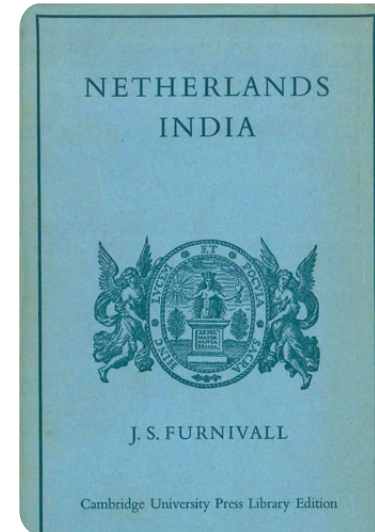


DIFFERENTIAL PRINCIPLE

3. Konsep peradaban

a. Kolonialisme dan Pasca Kolonialisme

- Furnivall's (1948) writing of Burma and Indonesia in the 1930 aptly described contemporary Muslim societies as "...social and political relations were customary, not legal; authority was personal, based on Will and not on Law; both custom and authority were closely bound up with religion. The social order rested not on impersonal law and individual rights, but on personal authority and customary obligations, and authority and custom derived their sanction not from reason but from religion". Thus, the social structure is hierarchical and authority is from top to down. Such a socially caste-like society would not be conducive to undergoing social change as the initiative and creativity of the individuals are not the central thrust of its dynamism.



3. Konsep peradaban

a. Kolonialisme dan Pasca Kolonialisme

Furnivall's (1948)

- social and political relations were customary, not legal;
- authority was personal, based on Will and not on Law;
- both custom and authority were closely bound up with religion.
- The social order rested not on impersonal law and individual rights, but on personal authority and customary obligations
- and authority and custom derived their sanction not from reason but from religion”.
- Thus the social structure is hierarchical and authority is from top to down.
- Such a socially caste-like society would not be conducive to undergoing social change as the initiative and creativity of the individuals are not the central thrust of its dynamism.



3. Konsep peradaban

a. Kolonialisme dan Pasca Kolonialisme

- The conceptual and theoretical frameworks of Furnivall, Westwood and Posner were summarized and grouped into, initially, four dimensions but later extended to five.

-

These dimensions are as follow:

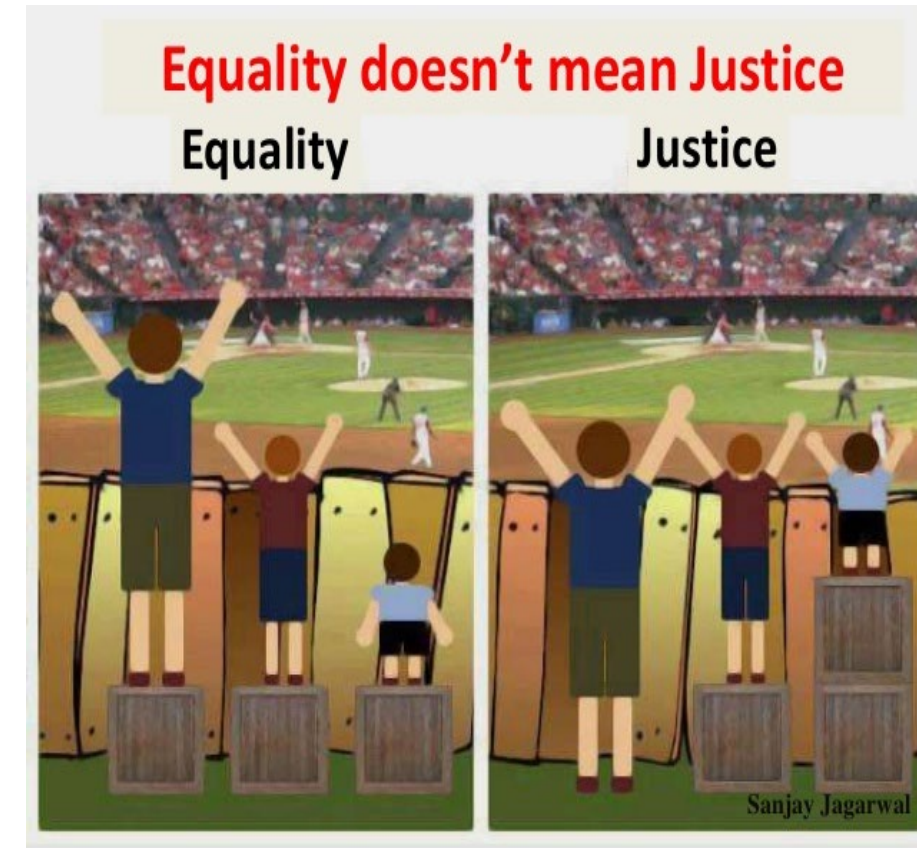
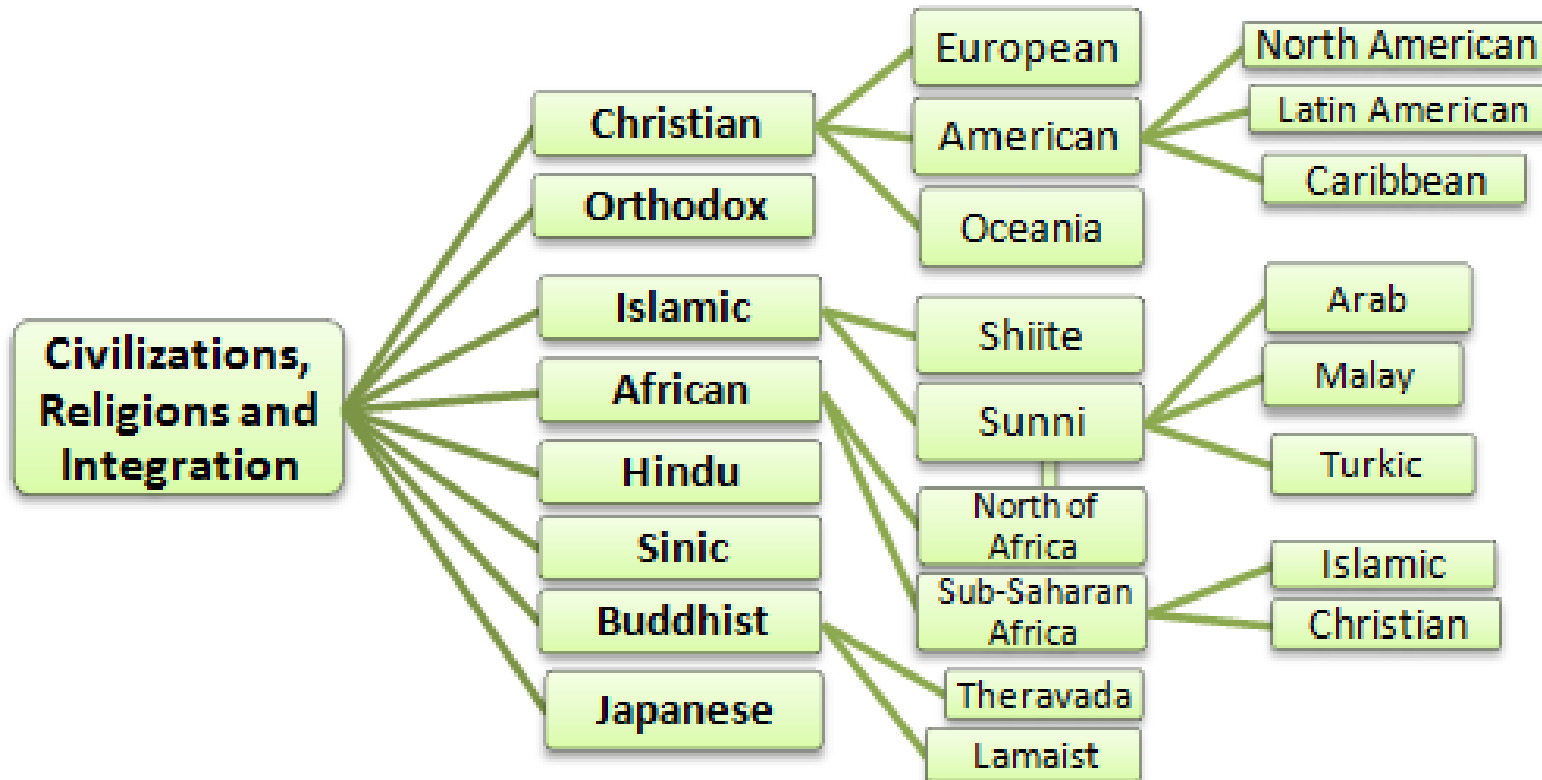
-

- Individual Empowerment VERSUS Collective Behaviour
- Rationality and Scientism VERSUS Emotive Behaviour
- Universalistic VERSUS Particularistic Behaviour
- Opened Social System VERSUS Closed Social System
- Moral VERSUS Mundane Behaviour



3. Konsep peradaban b. Timur dan Barat

- Peradaban kacukan dengan rasional-legal dan materialism tersulam nilai



3. Konsep peradaban

c. Perspektif agama dan kepercayaan

- Alam Melayu diwarnai Kaum Muda
- 1930 Pengaruh Mesir, Kaum Muda terutama di Penang, Singapura, Sumatera Barat
- 1970 Kebangkitan Islam dari pelajar Malaysia di UK dan USA, Revolusi Iran dan Pergerakan Agama berakar umbi di Tanah Melayu ABIM, Al Arqam, PAS-Iran, Jemaah Islam-Kaum Tua, Tabligh-India
- Cina: Taiwan
- India: Hindu, Tamil Naidu
- Kritian: USA Evangelish, Pentecostal
- Agama Tradisi

